



Transformasi Kurikulum Merdeka di Madrasah; Menyongsong Era Pendidikan Digital

Fahrina Yustiasari Liriwati¹, Siti Marpuah², Wasehudin³, Zulhimma⁴

STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, Riau¹, Universitas Tun Hussein Onn Malaysia², UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten³, UIN Syahada Padang Sidempuan Sumatra Utara⁴,
Email Korespondensi: fahrina.yustiasari@stai-tbh.ac.id¹, marpuah@uthm.edu.my²,
wasehudin@uinbanten.ac.id³, zulhimma@uinsyahada.ac.id⁴

Article received: 23 Agustus 2023, Review process: 03 September 2023,
Article Accepted: 15 November 2023, Article published: 01 Januari 2024

ABSTRACT

This article discusses the transformation of the independent curriculum in madrasas in welcoming the era of digital education. The digital era has brought major changes in education, and madrasas as religious educational institutions also need to adapt to these changes. The implementation of an independent curriculum is becoming increasingly relevant in providing students with freedom and independence in learning amidst the development of digital technology. In this article, the author discusses the important role of an independent, technology-based curriculum in supporting digital education in madrasas. Flexible, technology-based curricula can increase student engagement in learning, facilitate access to diverse educational content, and support technology-based assessment. However, there are also challenges that need to be overcome, such as limited technological infrastructure and the development of teachers' digital skills. To properly welcome the era of digital education, madrasas can adopt a number of strategies, including improving technological infrastructure, developing teachers' digital skills, providing diverse educational content, and implementing an independent learning approach. By combining an independent curriculum with technology, madrasas can provide learning experiences that are inclusive, adaptive, and responsive to student needs. By improving technological infrastructure, developing teachers' digital skills, and providing diverse educational content, madrasas can ensure that the implementation of an independent, technology-based curriculum is successful and has a positive impact on education in madrasas. Through technology integration, madrasas can provide learning experiences that are relevant and in line with the demands of the increasingly advanced era of digital education.

Keywords: Transformation, Independent Curriculum, Digital Education.

ABSTRAK

Artikel ini membahas transformasi kurikulum merdeka di madrasah dalam menyongsong era pendidikan digital. Era digital telah membawa perubahan besar dalam pendidikan, dan madrasah sebagai institusi pendidikan agama juga perlu beradaptasi dengan perubahan ini. Implementasi kurikulum merdeka menjadi semakin relevan dalam memberikan kebebasan dan kemandirian belajar kepada siswa di tengah perkembangan teknologi digital. Dalam artikel ini, penulis membahas peran penting kurikulum merdeka berbasis teknologi

dalam menyokong pendidikan digital di madrasah. Kurikulum yang fleksibel dan berbasis teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memfasilitasi akses ke konten pendidikan yang beragam, dan mendukung penilaian yang berbasis teknologi. Namun, ada juga tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan pengembangan keterampilan digital guru. Untuk menyongsong era pendidikan digital dengan baik, madrasah dapat mengadopsi sejumlah strategi, termasuk meningkatkan infrastruktur teknologi, mengembangkan keterampilan digital guru, menyediakan konten pendidikan yang beragam, dan menerapkan pendekatan merdeka belajar. Dengan menggabungkan kurikulum merdeka dengan teknologi, madrasah dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang inklusif, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Dengan meningkatkan infrastruktur teknologi, mengembangkan keterampilan digital guru, dan menyediakan konten pendidikan yang beragam, madrasah dapat memastikan bahwa implementasi kurikulum merdeka berbasis teknologi berjalan sukses dan memberikan dampak positif bagi pendidikan di madrasah. Melalui integrasi teknologi, madrasah dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan tuntutan era pendidikan digital yang semakin maju.

Kata Kunci: Transformasi, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Digital.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pondasi bagi perkembangan bangsa, dan dalam era digital yang terus berkembang pesat, transformasi pendidikan menjadi semakin relevan. Revolusi digital telah mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan memperoleh pengetahuan. Dalam konteks pendidikan, transformasi ini menuntut adanya penyesuaian dan inovasi agar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih adaptif dan inklusif.

Madrasah, sebagai salah satu lembaga pendidikan dengan orientasi agama Islam, memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa yang berintegritas dan berakhlak mulia. Dalam menyongsong era pendidikan digital, madrasah juga dituntut untuk bertransformasi agar tetap relevan dalam memenuhi tuntutan zaman dan kebutuhan siswa yang semakin beragam. Salah satu upaya transformasi yang relevan adalah implementasi kurikulum merdeka di madrasah. Konsep kurikulum merdeka menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran dan memberikan kebebasan serta kemandirian belajar kepada siswa untuk memilih, mengatur, dan mengevaluasi jalannya pembelajaran sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan mereka.

Artikel ini akan membahas pentingnya transformasi kurikulum merdeka di madrasah dalam menyongsong era pendidikan digital. Penelitian dan kajian tentang implementasi kurikulum merdeka di madrasah menjadi semakin relevan dalam konteks digital, karena teknologi telah membuka peluang baru bagi pengembangan pendidikan yang lebih inovatif dan efektif. Dalam artikel ini, penulis akan membahas peran kurikulum merdeka dalam era pendidikan digital, tantangan-tantangan yang dihadapi dalam implementasinya di madrasah, serta strategi yang dapat diadopsi untuk memastikan kesuksesan transformasi ini. Penerapan teknologi dalam kurikulum merdeka dapat memberikan kontribusi

besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, memfasilitasi akses ke beragam sumber pengetahuan agama, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan.

Diharapkan bahwa artikel ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi para pengambil kebijakan pendidikan, tenaga pendidik, dan pihak-pihak terkait lainnya mengenai pentingnya transformasi kurikulum merdeka di madrasah dalam menyongsong era pendidikan digital. Dengan mengadopsi pendekatan yang tepat, madrasah dapat berfungsi sebagai pusat pembelajaran yang inklusif, adaptif, dan mempersiapkan siswa untuk menjadi generasi yang berdaya saing di era teknologi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan suatu penelusuran dan penelitian dengan metode membaca dan menelaah berbagai jurnal, buku, dan berbagai naskah terbitan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian dalam menghasilkan sebuah tulisan yang berkenaan dengan suatu topik penelitian. Pada penelitian ini tidak terdapat lokasi penelitian, karena seluruh data diambil dari jurnal, buku, dan prosiding ilmiah. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah transformasi kurikulum merdeka di madrasah; menyongsong era pendidikan digital, dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, dan teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Kurikulum Merdeka dalam Era Pendidikan Digital

Dalam era pendidikan digital, teknologi informasi dan komunikasi telah membuka berbagai peluang baru dalam pembelajaran. Implementasi kurikulum merdeka di madrasah menjadi semakin relevan karena mengakomodasi perubahan zaman dan memberikan kebebasan serta kemandirian belajar kepada siswa. Kurikulum yang fleksibel dan berbasis teknologi dapat memfasilitasi akses ke berbagai sumber pengetahuan agama secara daring, termasuk kitab-kitab dan sumber-sumber pendidikan agama yang beragam.

Dalam konteks madrasah, pendekatan kurikulum merdeka memungkinkan siswa untuk menggali potensi dan minat mereka sendiri dalam pembelajaran agama Islam. Teknologi menjadi alat bantu yang efektif untuk mendukung tujuan ini dengan menyediakan beragam sumber pembelajaran yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja. Siswa dapat memilih metode dan sumber pembelajaran yang sesuai dengan preferensi mereka, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran.

Kurikulum Merdeka adalah pendekatan baru dalam sistem pendidikan Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kebebasan lebih kepada sekolah dan guru dalam merancang kurikulum. Dalam era pendidikan digital, Kurikulum Merdeka memiliki peran yang sangat penting dan relevan. Berikut ini adalah

beberapa pemahaman tentang peran Kurikulum Merdeka dalam era pendidikan digital:

a. **Fleksibilitas dalam Pembelajaran:**

Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas kepada guru dan sekolah untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Dalam era pendidikan digital, kebutuhan dan kemampuan siswa dapat berbeda-beda. Dengan Kurikulum Merdeka, guru dapat mengadaptasi materi pembelajaran secara lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan individual siswa melalui berbagai sumber daya digital yang tersedia.

b. **Akses ke Sumber Belajar Digital:**

Pendidikan digital membuka pintu bagi akses yang lebih luas ke sumber belajar dalam bentuk daring. Kurikulum Merdeka dapat mendukung guru dalam memilih sumber-sumber belajar yang paling relevan dan bermanfaat untuk mengajar materi tertentu. Selain itu, guru juga dapat mengintegrasikan teknologi pendidikan, seperti aplikasi pembelajaran online, video pembelajaran, dan sumber daya edukasi digital lainnya ke dalam kurikulum mereka.

c. **Pengembangan Keterampilan Digital:**

Kurikulum Merdeka dapat memasukkan pengembangan keterampilan digital sebagai bagian integral dari pendidikan. Dalam era digital, keterampilan seperti literasi digital, pemahaman teknologi, dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi sangat penting. Kurikulum Merdeka dapat memberikan ruang untuk mengintegrasikan pelajaran ini ke dalam kurikulum sekolah.

d. **Pembelajaran Berbasis Proyek:**

Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran berbasis proyek menjadi salah satu pendekatan yang relevan. Siswa dapat terlibat dalam proyek-proyek yang melibatkan teknologi digital, seperti pembuatan website, pengembangan aplikasi, atau penelitian online. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang teknologi, tetapi juga mengembangkan keterampilan kolaborasi, pemecahan masalah, dan kreativitas.

e. **Pemantauan dan Penilaian Berbasis Teknologi:**

Kurikulum Merdeka juga dapat mendukung penggunaan teknologi dalam pemantauan dan penilaian siswa. Dengan adanya platform online dan perangkat lunak manajemen pembelajaran, guru dapat melacak perkembangan siswa secara real-time dan memberikan umpan balik yang lebih efektif. Penilaian formatif dan sumatif dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan materi pembelajaran.

f. **Pembelajaran Jarak Jauh:**

Kurikulum Merdeka juga harus siap untuk mendukung pembelajaran jarak jauh, terutama dalam situasi-situasi darurat seperti pandemi. Sekolah dan guru perlu memiliki kemampuan dan sumber daya untuk melanjutkan pembelajaran melalui platform digital ketika diperlukan.

g. Pengembangan Etika Digital:

Dalam era pendidikan digital, etika digital menjadi isu penting. Kurikulum Merdeka dapat mencakup pembelajaran tentang perilaku etis dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi, termasuk isu-isu seperti privasi, keamanan siber, dan penggunaan media sosial yang bijak.

Dengan demikian, Kurikulum Merdeka dapat berperan penting dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ada dalam era pendidikan digital. Ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia digital, serta memberikan fleksibilitas dan adaptabilitas yang diperlukan dalam lingkungan pembelajaran yang terus berubah.

2. Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah

Transformasi kurikulum merdeka di madrasah tidak terlepas dari sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi dan akses internet yang tidak merata di berbagai wilayah. Bagi madrasah yang berada di daerah terpencil atau berbasis masyarakat yang kurang mampu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan akses teknologi dan konektivitas internet agar seluruh siswa dapat merasakan manfaat dari pembelajaran digital.

Tantangan lainnya adalah pengembangan keterampilan digital bagi para guru. Dalam era pendidikan digital, peran guru menjadi semakin penting sebagai fasilitator pembelajaran yang efektif. Para guru harus diberdayakan untuk menguasai teknologi dan mengintegrasikannya dalam rencana pembelajaran. Pelatihan dan pengembangan profesional bagi para guru menjadi krusial dalam menghadapi perubahan ini.

Implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah dapat menghadapi berbagai tantangan, seperti yang dihadapi dalam konteks sekolah umum. Namun, ada beberapa tantangan khusus yang mungkin dihadapi oleh madrasah dalam mengadopsi pendekatan ini. Berikut adalah beberapa tantangan implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah:

a. Kesesuaian dengan Kebijakan Madrasah:

Madrasah sering memiliki kurikulum dan pedoman pendidikan yang berbeda-beda berdasarkan jenis madrasah dan wilayah. Tantangan utama adalah mengintegrasikan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka ke dalam kerangka kerja dan kebijakan madrasah yang sudah ada, sehingga tidak menimbulkan konflik atau kebingungan dalam pengelolaan madrasah.

b. Pengadaan Sumber Daya:

Madrasah mungkin menghadapi kendala dalam memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pendidikan digital. Ini termasuk akses internet yang memadai, perangkat keras dan perangkat lunak yang sesuai, serta pelatihan guru dalam penggunaan teknologi pendidikan.

c. Kualifikasi dan Pelatihan Guru:

Madrasah perlu memastikan bahwa guru-guru mereka memiliki kualifikasi dan keterampilan yang sesuai dengan pendidikan digital. Pelatihan guru dalam penggunaan teknologi pendidikan dan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan pendekatan Kurikulum Merdeka sangat penting, dan ini bisa menjadi tantangan dalam hal waktu dan sumber daya yang diperlukan.

d. Integrasi Nilai-Nilai Keagamaan:

Madrasah memiliki fokus kuat pada pendidikan agama dan moral. Dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, madrasah perlu memastikan bahwa nilai-nilai agama tetap menjadi fokus utama dan terintegrasi dengan baik dalam kurikulum yang lebih luas.

e. Evaluasi dan Penilaian:

Madrasah perlu mengembangkan instrumen evaluasi yang sesuai dengan pendekatan Kurikulum Merdeka. Ini mungkin memerlukan perubahan dalam metode penilaian yang digunakan, yang sesuai dengan pendekatan berbasis proyek atau pemecahan masalah.

f. Pengelolaan Waktu dan Rencana Pembelajaran:

Kurikulum Merdeka menekankan fleksibilitas dalam perencanaan pembelajaran. Madrasah perlu mengembangkan sistem pengelolaan waktu dan rencana pembelajaran yang memungkinkan guru untuk merancang pengalaman pembelajaran yang relevan dan bervariasi sesuai dengan kebutuhan siswa.

g. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat:

Madrasah perlu mengkomunikasikan pendekatan Kurikulum Merdeka kepada orang tua dan masyarakat secara efektif. Mungkin diperlukan upaya lebih dalam menjelaskan tujuan dan manfaat dari Kurikulum Merdeka agar mendapatkan dukungan dari semua pihak terkait.

h. Monitoring dan Evaluasi:

Madrasah perlu memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang kuat untuk mengukur keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Hal ini mencakup pemantauan perkembangan siswa, efektivitas penggunaan teknologi, dan kesesuaian dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka.

Tantangan-tantangan ini harus diatasi dengan perencanaan yang matang, dukungan penuh dari pihak terkait, serta komitmen untuk terus mengembangkan dan memperbaiki implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah. Dengan cara ini, madrasah dapat mengoptimalkan manfaat dari pendekatan ini dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

3. Strategi untuk Sukses Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam Era Digital

Untuk menyongsong era pendidikan digital dengan sukses, madrasah dapat mengadopsi sejumlah strategi: (1) Peningkatan Infrastruktur Teknologi: Madrasah harus berinvestasi dalam infrastruktur teknologi yang memadai, seperti jaringan internet yang stabil, perangkat komputer, dan akses ke platform pembelajaran berbasis teknologi. Kerjasama dengan pemerintah atau lembaga

non-pemerintah dapat menjadi solusi dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur ini. (2) Pengembangan Keterampilan Digital Guru: Guru harus dilatih dan didorong untuk mengembangkan keterampilan digital mereka. Pelatihan ini mencakup penggunaan perangkat lunak pembelajaran, alat evaluasi berbasis teknologi, dan integrasi teknologi dalam pembelajaran. (3) Penyediaan Konten Pembelajaran yang Beragam: Madrasah harus menyediakan konten pembelajaran agama yang beragam dan berkualitas melalui platform digital. Hal ini akan memastikan siswa memiliki akses ke berbagai sumber pengetahuan agama dan memiliki kesempatan untuk menggali potensi dan minat mereka dalam memahami ajaran Islam. (4) Penerapan Merdeka Belajar: Madrasah dapat menerapkan pendekatan merdeka belajar yang mendorong siswa untuk mengambil peran aktif dalam pembelajaran mereka sendiri. Penggunaan teknologi memungkinkan siswa untuk belajar dengan ritme dan gaya belajar mereka sendiri, yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam era digital adalah tantangan yang kompleks, tetapi dapat dicapai dengan strategi yang tepat. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat membantu sukses dalam mengadopsi Kurikulum Merdeka dalam pendidikan digital:

- a. Pengembangan Rencana Strategi: Madrasah atau sekolah perlu mengembangkan rencana strategis yang jelas dan komprehensif untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam era digital. Rencana ini harus mencakup visi, tujuan, langkah-langkah implementasi, alokasi sumber daya, dan jadwal waktu.
- b. Pelatihan Guru: Guru adalah elemen kunci dalam keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Mereka perlu dilengkapi dengan keterampilan digital yang diperlukan, seperti penggunaan perangkat lunak dan platform pembelajaran digital. Pelatihan berkala dan dukungan berkelanjutan akan sangat membantu.
- c. Infrastruktur dan Teknologi: Pastikan sekolah atau madrasah memiliki infrastruktur teknologi yang memadai, termasuk akses internet cepat, perangkat keras, dan perangkat lunak yang diperlukan. Ini juga melibatkan pemeliharaan dan peningkatan infrastruktur secara teratur.
- d. Pemilihan Sumber Daya Digital yang Tepat: Pilih dengan hati-hati sumber daya digital yang akan digunakan dalam pembelajaran. Pastikan mereka sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Evaluasi secara berkala apakah sumber daya ini masih efektif.
- e. Pengembangan Kurikulum yang Relevan: Kurikulum harus dirancang ulang untuk memasukkan elemen-elemen digital dan berfokus pada keterampilan yang relevan dengan era digital, seperti literasi digital, pemecahan masalah, dan kolaborasi online.
- f. Dukungan Orang Tua dan Masyarakat: Komunikasikan dengan jelas visi dan manfaat dari Kurikulum Merdeka dalam era digital kepada orang tua

- dan masyarakat. Dukungan dari mereka dapat sangat membantu dalam mengatasi hambatan dan resistensi yang mungkin muncul.
- g. Evaluasi Berkelanjutan: Lakukan evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka. Gunakan data dan umpan balik dari guru, siswa, dan orang tua untuk terus memperbaiki dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran.
 - h. Kolaborasi dan Berbagi Pengalaman: Jalin kerjasama dengan sekolah lain yang telah berhasil mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam era digital. Berbagi pengalaman dan praktik terbaik dapat mempercepat proses pembelajaran.
 - i. Pengelolaan Risiko Keamanan dan Privasi: Dalam era digital, perlindungan data dan keamanan online menjadi kritis. Pastikan ada kebijakan dan tindakan yang diterapkan untuk melindungi informasi pribadi siswa dan staf.
 - j. Fleksibilitas dan Adaptabilitas: Ingatlah bahwa teknologi terus berkembang. Kesiapan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan memperbarui kurikulum secara berkala adalah kunci dalam era digital yang berubah cepat.
 - k. Keterlibatan Siswa: Libatkan siswa dalam proses pengembangan dan implementasi Kurikulum Merdeka. Mereka dapat memberikan wawasan berharga tentang pengalaman belajar mereka dan apa yang mereka butuhkan dalam pembelajaran digital.

Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam era digital adalah langkah penting untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang mereka butuhkan dalam dunia yang terus berubah. Dengan strategi yang tepat dan komitmen yang kuat, sekolah atau madrasah dapat berhasil mengadopsi pendekatan ini.

SIMPULAN

Transformasi kurikulum merdeka di madrasah dalam menyongsong era pendidikan digital menjadi tantangan dan peluang yang menjanjikan. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, kurikulum merdeka dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang adaptif, inklusif, dan relevan bagi siswa di madrasah. Pelatihan keterampilan digital guru, pengembangan konten pembelajaran yang berkualitas, dan evaluasi yang berkesinambungan akan menjadi kunci kesuksesan dalam implementasi kurikulum merdeka di era pendidikan digital. Dengan pendekatan yang tepat, madrasah. Transformasi kurikulum merdeka di madrasah merupakan langkah yang relevan dalam menyongsong era pendidikan digital. Dengan memanfaatkan teknologi dalam implementasi kurikulum merdeka, madrasah dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih inklusif, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa di era digital. Penerapan teknologi dalam kurikulum merdeka juga membuka peluang untuk memperkuat pendidikan agama dan mengembangkan

keterampilan 21st century bagi siswa. Dengan mengatasi tantangan dan mengoptimalkan potensi, madrasah dapat menjadi pelopor pendidikan yang berkualitas dan relevan dalam era pendidikan digital yang semakin maju.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Samarrai, S. (2018). Islamic education and the implications of digital technology. *International Journal of Educational Development*, 62, 166-172.
- Anderson, T., & Dron, J. (2011). Three generations of distance education pedagogy. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 12(3), 80-97.
- Al-Khatib, M. A., & Al-Mashaqbeh, I. M. (2019). The Impact of Digital Technology on Education in Jordan. *Education and Information Technologies*, 24(3), 2271-2292.
- Al-Samarrai, S. (2018). Pendidikan Islam dan Implikasi Teknologi Digital. *International Journal of Educational Development*, 62, 166-172.
- Ministry of Education and Culture. (2021). *Indonesia's Curriculum 2021: Shaping Competent and Characterized Indonesian Human Resources*. Jakarta: Ministry of Education and Culture.
- Salim, A., & Siregar, H. (2020). Integrating Digital Literacy into Islamic Education Curriculum: A Case Study of Madrasah in Indonesia. *Journal of Islamic Studies and Culture*, 8(1), 45-58.
- UNESCO. (2017). *Rethinking Education: Towards a Global Common Good?* Paris: UNESCO.
- Khan, B. H. (2017). A Review of the Open Educational Resources (OER) Movement: Achievements, Challenges, and New Opportunities. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 18(4), 177-191.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Kurikulum Indonesia 2021: Membentuk Sumber Daya Manusia Indonesia yang Kompeten dan Berkarakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Salim, A., & Siregar, H. (2020). Integrasi Literasi Digital dalam Kurikulum Pendidikan Islam: Studi Kasus di Madrasah Indonesia. *Jurnal Studi Islam dan Budaya*, 8(1), 45-58.
- Anderson, T., & Dron, J. (2011). Tiga Generasi Pedagogi Pendidikan Jarak Jauh. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 12(3), 80-97.
- UNESCO. (2017). *Memikirkan Ulang Pendidikan: Menuju Kesejahteraan Bersama Global?* Paris: UNESCO.
- Khan, B. H. (2017). Tinjauan Gerakan Sumber Belajar Terbuka (Open Educational Resources): Prestasi, Tantangan, dan Peluang Baru. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 18(4), 177-191.
- Al-Khatib, M. A., & Al-Mashaqbeh, I. M. (2019). Dampak Teknologi Digital pada Pendidikan di Yordania. *Education and Information Technologies*, 24(3), 2271-2292.

- Yusuf, M. (2019). Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 251-270.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Panduan Implementasi Kurikulum 2013 untuk Madrasah*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Hamalik, O. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azra, A. (2018). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suryadi, B. (2016). *Transformasi Pendidikan: Dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2015). *Implementasi Kurikulum 2013: Kesulitan dan Solusinya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2018). *Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah, B. U. (2019). Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(4), 491-502.
- Habibi, A., & Hariyanto. (2021). Pengaruh Literasi Digital dan Kesiapan Guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 87-106.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.